

MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUALDALAM MASA PANDEMI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS

Ni Kadek Dwi Satya Ariani¹, IG. Agung Jaya Suryawan², Komang Surya Adnyana³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV gugus IX tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini berjenis penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu. Jumlah kelas eksperimen pada penelitian ini adalah 22 orang yang terdapat pada SD N 1 Jinengdalem dan jumlah kelas kontrol adalah 25 orang pada SD N 5 Jinengdalem. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau teknik secara acak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Gugus IX, menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tertinggi siswa kelas eksperimen adalah 116.00 dan nilai terendah adalah 102.00 dengan standar deviasi 2.90283 dan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 57.00 dengan nilai terendah adalah 43.00 dan standar deviasi 3.333317. Jadi, model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* memiliki kendala yaitu guru tidak dapat mengawasi siswanya keseluruhan dan secara ketat sehingga upaya yang perlu diterapkan untuk mengurangi hal tersebut adalah menerapkan model PBL dengan sabar dan secara tepat sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran PBL.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Audio Visual, Minat Belajar IPS

Abstract

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model assisted by audio-visual media on the learning interest of fourth grade students in cluster IX in the 2020/2021 school year. This research is a quasi-experimental research or quasi-experimental research. The number of experimental classes in this study were 22 people at SD N 1 Jinengdalem and the number of control classes was 25 people at SD N 5 Jinengdalem. The selection of the experimental class and the control class used the Simple Random Sampling technique or a random technique. Based on research conducted at SD Cluster IX, it shows the effect of using the Problem Based Learning model with the aid of audio-visual media on the learning interest of fourth grade students. It can be seen from the highest score of the experimental class students was 116.00 and the lowest score was 102.00 with a standard deviation of 2.90283 and the highest score of the control class was 57.00 with the lowest score was 43.00 and the standard deviation was 3.333317. So, the Problem Based Learning model assisted by audio-visual media affects the learning interest of fourth grade students. In the application of the Problem Based Learning model, there are obstacles, namely the teacher cannot supervise the students as a whole and strictly so that the effort that needs to be applied to reduce this is to apply the PBL model patiently and precisely according to the steps of the PBL learning model

Keywords: *Problem Based Learning, Audio Visual, Social Science Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses kemampuan serta keahlian diri yang terus berkembang secara individual. Hal ini bukan merupakan proses transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai perubahan etika, norma ataupun akhlak dari setiap peserta didik yang berkaitan dengan tujuan pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar memberikan banyak konsep, gejala, dan fakta dimasyarakat khususnya dalam mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan saat jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia (Soemantri, 2001:92).

Konsep yang diberikan harus memunculkan daya tarik kepada siswa agar siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang dilakukan, dikarenakan IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang memuat banyak konsep dan membuat siswa memiliki rasa bosan yang berlebih ketika menerima pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharuskan mampu memunculkan daya tarik kepada siswa dengan memberikan atau memilih model pembelajaran yang tepat. Untuk memunculkan aktivitas yang menarik bagi siswa sehingga mampu mengurangi rasa bosan siswa saat proses pembelajaran.

Aktivitas yang menarik sangat sulit didapatkan dalam masa pandemi seperti sekarang yang disebabkan oleh Covid-19 yang membuat sulit untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Maka sebagai seorang guru, harus memiliki cara agar proses pembelajaran bisa tetap berlangsung walaupun tidak dengan tatap muka. Sebelum masa pandemi, model pembelajaran manapun bisa dilakukan walaupun membuat siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran karena

penggunaan model pembelajaran yang monoton atau konvensional. Tetapi sekarang, guru harus mencari solusi agar siswa bisa melakukan proses pembelajaran dengan mudah tanpa rasa bosan dirumah.

Rasa bosan yang dialami siswa merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh guru khususnya di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng. Menurut hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran IPS berlangsung pada dua SD Gugus IX Kecamatan Buleleng masih memfokuskan pada pemberian materi melalui metode ceramah. Dimana metode ceramah pada zaman sekarang kurang menarik minat siswa untuk memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru. Apalagi dengan keadaan siswa yang cepat hilang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan membawa dampak terhadap minat belajar siswa dan interaksi yang terjadi didalam kelas.

Kurangnya interaksi didalam kelas karena minat belajar yang kurang, harus dicarikan solusi misalnya dengan mengganti model pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga menimbulkan respon positif siswa. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa menurut penulis adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* jika dibantu dengan media diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, media yang tepat digunakan adalah media audio visual yang merupakan media dengan bantuan suara dan gambar. Karena adanya media, diharapkan dapat mengurangi rasa bosan siswa dan siswa akan lebih aktif dalam menerima pembelajaran. Untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, diadakan penelitian lebih lanjut mengenai "*Model Problem Based Learning* Berbantuan

Medai Audio Visual Dalam Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Gugus IX Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian ini merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya : (1) Bagaimanakah minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS yang belajar menggunakan model PBL berbantuan media audio visual ?, (2) Apakah model PBL dengan berbantuan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS ?, dan (3) Bagaimanakah kendala dan upaya penerapan model PBL dengan berbantuan media audiovisual siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS?. Sehingga dengan adanya rumusan masalah, mampu menciptakan tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Mengetahui minat belajar siswa kelas IV ada mata pelajaran IPS SD Gugus IX yang belajar dengan menggunakan model PBL berbantuan media audio visual, (2) Mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS SD Gugus IX yang dibelajarkan menggunakan model PBL berbantuan media audio visual, dan (3) Mengetahui kendala dan upaya penerapan model PBL dengan berbantuan media audio visual siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap kajian pustaka yang telah ada untuk menambah wawasan, memahami metode landasan teori yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Salah satu kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini adalah jurnal oleh Saraswatha, dkk (2016) dengan judul “*Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV*”. Kontribusi jurnal diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji mengenai model PBL dan minat belajar siswa. Tetapi jurnal diatas juga memiliki perbedaan dengan mengkaji hasil belajar IPS siswa.

Teori yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teori behavioristik, dimana teori ini menekankan ada tingkah laku siswa. Objek dari teori behavioristik adalah tingkah laku yang positif, tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Teori behavioristik tepat diterapkan pada anak-anak yang masih membutuhkan dominasi orang dewasa, dimana mereka banyak mengulang, suka meniru, dan bersemangat dengan bentuk penghargaan berupa pujian atau benda yang diberikan. Sehingga sangat cocok jika diterapkan dengan model PBL karena akan terjadinya stimulus respon dalam pembelajaran yang nantinya dapat memunculkan minat siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu, karena kondisi populasi penelitian tidak dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus IX. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Gugus IX dengan rentang waktu semester II (genap). SD Gugus IX terdiri dari 8 sekolah diantaranya SD N 1 Jinengdalem, SD N 2 Jinengdalem, SD N 3 Jinengdalem, SD N 5 Jinengdalem, SD N 1 Poh Bergong, SD N 2 Poh Bergong, SD N 1 Alasanger, dan SD N 2 Alasanger dengan jumlah populasi adalah 153 siswa dan jumlah sampel adalah 47 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Teknik Simple Random Sampling* atau teknik secara acak. Sehingga didapatkan sampel peneliti di SD N 1 Jinengdalem sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa adalah 22 siswa dan kelas control di SD N 5 Jinengdalem dengan jumlah siswa 25 orang. Kelas eksperimen mendapat perlakuan model PBL dengan berbantuan media audio visual dan kelas control tidak mendapat perlakuan model PBL berbantuan media audio visual.

Haltersebut berkaitan dengan desain penelitian yang diberikan yaitu dengan desain penelitian “*Post Test Only With Non Equivalent Control Group Design*”

dengan rancangan penelitian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1 *Post Test Only With Non Equivalent Control Group Design*

Keterangan	Perlakuan	Post Test
KE	X1	O1
KK	-	O2

Keterangan :

KE : Kelas Eksperimen
KK : Kelas Kontrol

X1 : Perlakuan dengan model PBL berbantuan media audio visual

O1 : *Post Test* kelas eksperimen

O2 : *Post Test* kelas control

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data mengenai minat belajar IPS siswa dengan memberikan instrumen penelitian berupa kuis sejumlah 30 butir. Pada penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data mengenai minat belajar IPS siswa, untuk mengetahui apakah sampel dapat dilakukan penelitian adalah dengan melakukan uji prasayat diantaranya : Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 24.00. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak dengan perumusan : $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal. Uji Homogenitas dilakukan untuk

mempbandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan kriteria : jika $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan jika $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan media audio visual terhadap minat belajar IPS siswa memiliki ketentuan diantaranya : jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti model PBL berbantuan media audio visual tidak mempengaruhi minat belajar siswa, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya model PBL berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Setelah dilakukan perhitungan, skor kriteria minat siswa memiliki kriteria seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2 Skala Minat Belajar

No	Kriteria	Kode
1	116 – 155 %	Baik Sekali
2	77 – 115 %	Baik
3	39 – 76 %	Cukup
4	< 39 %	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

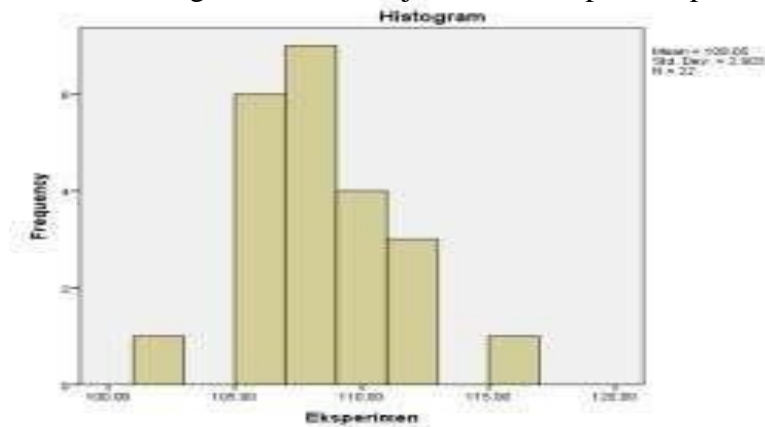
Hasil analisis data penelitian

indisajikan pada tabel dan histogram berikut ini :

Tabel 3 Deskripsi Minat Belajar IPS Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Sd
Eksperimen	22	102.00	116.00	2377.00	108.0455	2.90283
Valid N (listwise)	22					

Gambar 1 Histogram Minat Belajar IPS Kelompok Eksperimen



Berdasarkan pada tabel diatas, rata-rata skor minat belajar pada kelas

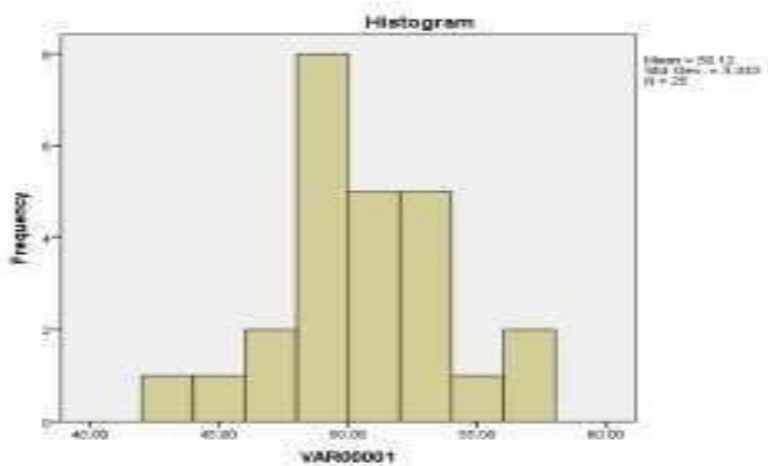
eksperimen adalah 108.0455 yang artinya masuk dalam predikat baik.

Tabel 4 Deskripsi Minat Belajar IPS Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Sd
Kontrol	25	43.00	57.00	1253.00	50.1200	3.33317
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan pada tabel diatas, rata-rata skor minat belajar pada kelas

kontrol adalah sebesar 50.1200 yang berarti masuk kedalam predikat cukup



Gambar 2 Deskripsi Minat Belajar IPS Kelompok Kontrol

Setelah dilakukan test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnyadilakukan uji prasyarat untuk

menguji hipotesis. Hasil uji prasyarat disajikan padatablel dibawah ini:

Tabel 5 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Eksperimen		Kontrol	
N		22	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.0455	50.1200
	Std. Deviation	2.90283	3.33317
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.128
	Positive	.144	.112
	Negative	-.104	-.128
Test Statistic		.144	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.50. ^c	0.75. ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* terlihat bahwa kelompok eksperimen mendapat nilai *Test Statistic* sebesar 0,144 dan signifikasi sebesar 0,50. Hal ini berarti taraf signifikasi hitung lebih besar dari taraf signifikasi. Pada kelompok kontrol, uji normalitas dengan *One-Sample*

Kolmogrov-Smirnov Test terlihat mendapat nilai *Test Statistic* sebesar 0.128 dan signifikasi sebesar 0.75. Hal ini berarti taraf signifikasi hitung lebih besar daripada taraf signifikasi. Dengan demikian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi normal.

Tabel 6 *Test of Homogeneity of Variance*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,630	1	45	,432
	Based on Median	,614	1	45	,437
	Based on Median and with adjusted df	,614	1	44,869	,437
	Based on trimmed mean	,631	1	45	,431

Dari hasil statistik *output SPSS version 24.00* tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,432. Halin berarti taraf signifikasi hitung > 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data

mempunyai tingkat carian yang sama.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis.

Tabel 7 Independent Samples Test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	,630	,432	63,112	45	,001	57,92545	,91781	56,07688	59,77403	
	Equal variances not assumed			63,681	44,997	,001	57,92545	,90963	56,09337	59,75754	

Berdasarkan tabel *output Independent Samples Test* diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 63,12 dan t_{tabel} dengan jumlah responden 47 adalah 0,288, dengan demikian nilai $t_{hitung} 63,12 > t_{tabel} 0,288$, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang terdapat perbedaan minat belajar antara kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual yang diberikan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol untuk menunjukkan adanya perbedaan minat

belajar pada kelas IV SD N. 1 Jinengdalem dengan SD N. 5 Jinengdalem. Hal tersebut dilihat dari rata-rata kelompok kontrol yang mendapat rata-rata sebesar 108,04 dan kelompok kontrol mendapat rata-rata sebesar 50,12. Yang berarti bahwa kelompok eksperimen tergolong dalam predikat **Baik** dan kelompok kontrol tergolong dalam predikat **Cukup**.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS* versi 24.00 *for Windows*, bahwa ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus IX.

Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus Sehingga model PBL dapat meningkatkan minat

belajar siswa. Taraf signifikan (t_{tabel}) dengan jumlah responden $47 = 0.288$ dan t_{hitung} adalah 63,12. Sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung}

$> t_{tabel}$ yang artinya bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus IX tahun pelajaran 2020/2021.

Ketika masa pandemi, proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih sulit karena siswa harus belajar dengan sistem daring dan hal tersebut merupakan kendala yang dialami oleh guru ketika mengajar. Guru harus lebih extra dalam memberikan pembelajaran karena dengan sistem daring, guru tidak dapat mengawasi siswanya secara keseluruhan. Sehingga ada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Ketika diterapkan model PBL, guru harus dengan sabar menerapkan langkah-langkah model PBL kepada siswa agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan model PBL secara tepat. Serta siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan hal tersebut menjadi kendala dan upaya dalam penerapan model PBL.

PENUTUP

Nilai skor rata-rata minat siswa yang belajar dengan menggunakan model PBL adalah 108,04 dengan nilai tertinggi 116 dan nilai terendah 102 yang berarti masuk kedalam predikat **Baik**. Model PBL dapat meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari hasil perhitungan SPSS versi 24.00 for Windows adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($63,12 > 0,288$). Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV gugus IX. Kendala yang dialami dalam penerapan model PBL adalah proses pembelajaran daring dimana guru tidak dapat mengawasi siswa secara keseluruhan sehingga guru harus

sabar dalam menerapkan model PBL sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab3duh. 2015. Cara Menghitung Skala Likert. Tersedia dalam <https://ab3duh.web.id/cara-menghitung-skala-likert/>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2021. Pukul 19:14
- Agung. 2010b. Bahan Kuliah Statistik Deskriptif. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, FIP, Undikha.
- Andriyani, Fera. 2015. Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik. e-Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam STAI Syaichona Cholil bangkalan, 168-173.
- Asmani, Jamal, M. 2009. *Jurus-Jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Awwaabiin, Salmaa. 2021. Variabel Bebas dan Terikat Pengertian, Perbedaan, Hubungan, dan Contoh Lengkap. Tersedia dalam https://penerbitdeepublish.com/variabel-bebas-dan-terikat/#Jenis_Variabel_berdasarkan_Posisi_dan_Fungsinya_dalam_Penelitian. Diakses pada tanggal 15 Juni 2021. Pukul 22:55
- Damayanti, Agrinanda. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daniyanti, N.A., dan Sugiman. 2015. "Hubungan antara Kemampuan Herbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal*

- Pendidikan Matematika.
- Dheni, Pebria Punasari & dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Aktivitas, Minat, dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Bangkayang). *Atrikel Manajemen dan Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*.
- Dwita, S. I., Made., Ngurah, J. I., Gusti., & Citra, Wibawa. I., Md. (2016). *Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV*. e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016), 8-9.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: GajahMada Pers
- Gunantara, Suarjana & Riastini, N. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Herlinda, dkk. 2017. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika dan Minat Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis di SMAN 1 Lebong Sakti. e-jurnal Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Bengkulu (Vo. 1. No. 1, Agustus 2017).
- Herpatiwi. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: media akademi.
- Heryanto. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Konvensional dalam Pembelajaran Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa SMK PGRI 2 Cimahi. http://repository.upi.edu/15920/6/S_PO_P_1002147_chapter3.pdf. (diakses tanggal 21 Desember 2020).
- Ibnu Badar al_-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Irwan Nahar, Novi. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. e-Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Anggota DPRD Kabupaten Agam Sumatera Barat (Vol: 1 Desember 2016), 73.
- Koyan. 2012. *Asesmen dalam Pendidikan. Singaraja: Undiksha .2012. Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Undiksha
- Muijs, Daniel dan David Reynolds. 2005. *Effective Teaching (Evidence and Practice Second Edition)*. New Delhi: Sage Publication Ltd.
- Nurul, Evi Qomariyah. "Pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Media Group, 2010).
- Sardini. 2013. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak". *Media* pada <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112331&val=2338> (diakses pada tanggal 04 Juli 2021)
- Semenderiadis, Themistoklis. 2009. *Using Audiovisual Media In Nursery School Within The Framework Of The Interdisciplinary Approach*. Synergies Sud-Est european n 2-2009
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab,

- Muhbib Abdul. 2004. *Psikologi*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Soemantri, M. Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pnedidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, I., Neciyarni, Syukur, Y., & Said, A. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Dinamika Kelompok dalam Perkuliahan Pengejaran Psikologi dan Bimbingan Konseling (PPBK). Pedagogi: Jurnal Ilmiah IlmuPendidikan.
- Sumarmi. 2012. Model-Model pembelajaran Geografi. Malang: Aditya MediaPublishing.
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Pannelitian. Bandung: ALFABETA.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Stretegi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2007).
- Trianto. 2008b. "Mengembangkan Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instrustion)". Makalah Prosiding Pada Seminar Internasional Pendidikan Global "Mengupas Model Pembelajaran di Kelas dan Pendidikan yang Dikembangkan di Beberapa Negara Maju" yang Diselenggarakan oelh Majalah Ilmiah Dwijakarya PPLP PGRI Jawa Timur, Minggu 11 Maret 2008 di PT Telkom Divre Surabaya.
- Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekual. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wati, Atmaka.dkk. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tejakula Tahun 2013/2014. e-Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014).
- Yuliasari, Evi. 2017. Eksperimentasi Model PBL dan Model GDL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar. e-Jurnal Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika UniversitasNegeri Jakarta